

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan suatu penyakit karena pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tumbuh tidak normal secara cepat dan tidak terkendali sehingga berubah menjadi ganas. Sel-sel tersebut dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya, menekan jaringan tubuh yang baik sehingga mempengaruhi organ tubuh. Kanker menjadi penyakit yang banyak diderita dan sebagai penyebab utama kematian baik di negara maju maupun negara berkembang.

Berdasarkan data GLOBOCAN, *International Agency for Research on Cancer* (IARC) jumlah kasus baru diperkirakan akan meningkat dari 10 juta pada tahun 2002 menjadi 15 juta pada tahun 2025, pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia (Kemenkes RI, 2015). Menurut Profil Kesehatan RI (2017), kanker payudara menjadi salah satu jenis kanker tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia dan menjadi salah satu sebab kematian terbesar akibat kanker.

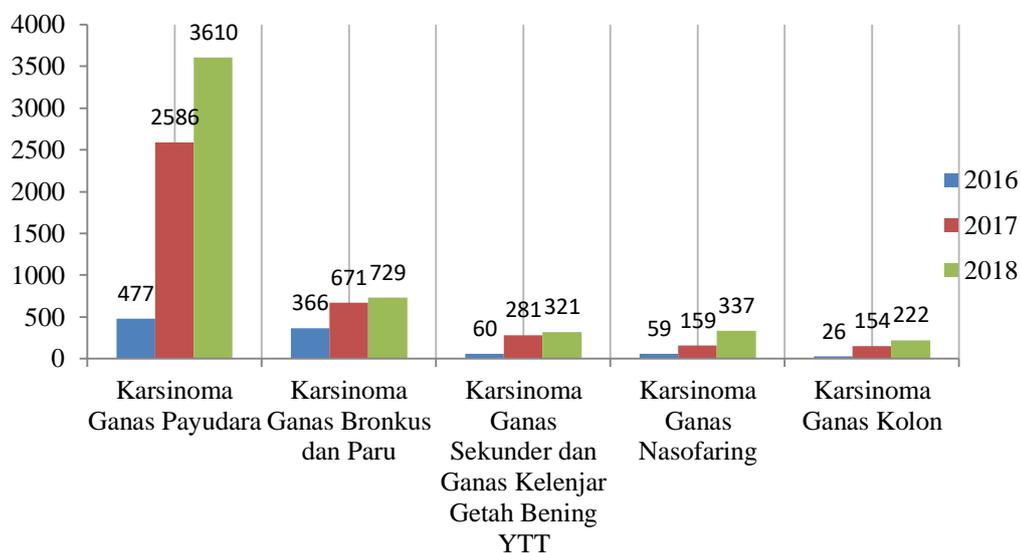
Kanker payudara merupakan kondisi ketika sejumlah sel di dalam payudara tumbuh, kehilangan kendali, dan berkembang dengan cepat di dalam jaringan payudara. Kanker payudara menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting karena mortalitas dan morbiditasnya yang tinggi. Kanker payudara juga ditakuti oleh wanita karena menjadi salah satu pembunuh utama wanita di dunia maupun di Indonesia.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2006 diperkirakan pada tahun 2012 terdapat 1,68 juta diagnosis baru dan 0,52 juta kematian akibat kanker payudara *invasive*. Berdasarkan data GLOBOCAN (IARC) tahun 2012, kanker payudara menjadi penyakit kanker pada perempuan dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 43,3% dan persentase kematian sebesar 12,9%. Estimasi jumlah penderita kanker payudara terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 11.511 orang dan pada Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 9.688 orang (Kemenkes RI, 2015). Data Prevalensi dan estimasi jumlah penderita penyakit kanker pada penduduk semua umur sebesar 1,6% jumlah diagnosis dan

61.230 jumlah *absolute* estimasi (Kemenkes RI, 2015). Menurut Profil Kesehatan Jawa Timur (2017) jumlah perempuan yang diperiksa dan ditemukan benjolan sebanyak 1.059 perempuan.

Rumah Sakit Baladhika Husada merupakan salah satu rumah sakit di Kabupaten Jember yang menangani kasus kanker, berbeda dengan rumah sakit lain karena Rumah Sakit Baladhika Husada memiliki layanan onkologi dan kemoterapi dimana diagnosis kanker adalah salah satu dari sekian banyak aspek onkologi medis. Dari wawancara dengan petugas rekam medis didapatkan bahwa Rumah Sakit Baladhika Husada menjadi pusat rujukan kanker di Daerah Se Keresidenan Besuki. Berdasarkan data studi pendahuluan pada 09 April 2019 bahwa pasien kanker payudara termasuk dalam 10 besar penyakit yang memiliki jumlah penderita terbanyak dengan total 7142 orang pada tahun 2016-2018. Data pasien rawat inap kasus kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada tertera pada Gambar 1.1 sebagai berikut:

**Data Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada
Jember Tahun 2016-2018**



Sumber: Laporan Bulanan Yanmed RS Baladhika Husada (2016–2018)

Gambar 1.1 Data Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember Tahun 2016-2018

Gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa kanker payudara berada diperingkat pertama dari 5 penyakit lain yang ada di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember dan dari tahun 2016-2018 angka kejadian kanker payudara selalu mengalami peningkatan dengan begitu berarti angka morbiditas wanita juga semakin bertambah sehingga dampak yang ditimbulkan yaitu meningkatnya angka mortalitas pada wanita serta menurunnya kualitas hidup penderita karena kanker payudara menjadi penyebab kematian terbesar.

Kesadaran masyarakat terhadap gejala dan penyebaran kanker payudara masih kurang sehingga banyak penderita baru menyadari pada saat kondisi kanker payudaranya sudah mencapai stadium akhir. Jika terus seperti itu dampak yang ditimbulkan yaitu peningkatan biaya kesehatan, bahkan yang paling parah adalah grafik angka kesakitan dan kematian wanita tidak akan pernah mengalami penurunan tetapi angka kematian semakin bertambah serta jumlah penderita yang akan datang akan melebihi jumlah penderita saat ini, maka yang perlu dilakukan adalah melakukan upaya pencegahan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan cara mengetahui apa saja faktor yang menjadi pemicu terjadinya kanker payudara agar tingkat morbiditas dan mortalitas wanita mengalami penurunan.

Penyebab kanker payudara belum dapat diketahui secara pasti, namun beberapa faktor yang berhubungan dengan peningkatan risiko terjadinya kanker payudara antara lain adalah usia, obesitas, stress, riwayat penyakit payudara, dan riwayat kanker payudara pada keluarga (Putra, 2015). Insiden kanker payudara mengalami peningkatan sesuai dengan bertambahnya usia (Prabandari dan Fajarsari, 2016). Wanita yang sudah berumur jika obesitas maka akan lebih meningkatkan risiko kanker payudara terutama jika lemak yang menyebabkan obesitas muncul di area pinggang. Pada tahun 2008 kanker payudara meningkat 124.050 disumbang oleh wanita yang memiliki berat badan berlebih (Putra, 2015). Sekitar 5-10%, terjadinya kanker payudara diakibatkan adanya kelainan genetik dan riwayat kanker pada keluarga terutama ibu (Brown dan Boatman, 2018). Faktor lain yang pernah diteliti namun tidak terkait kanker payudara atau inkonklusif diantaranya yaitu implan silikon payudara, implan silikon ini tidak berkaitan dengan kanker payudara namun keberadaannya membuat sulit

memperoleh *mammogram* yang akurat sehingga meningkatkan kemungkinan kanker tidak terdeteksi dan terdeteksi setelah stadium lanjut (Brown dan Boatman, 2018).

Berdasarkan uraian di atas diperlukan “Analisis Determinan *Carcinoma Mammae* (C50) Berdasarkan Data Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember”, dengan harapan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil tindakan untuk menangani kanker payudara dan untuk pencegahan dengan mengetahui faktor determinan kanker sejak dini serta mengurangi angka kenaikan penderita kanker payudara di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis determinan kejadian *carcinoma mammae* berdasarkan data rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui determinan kejadian *carcinoma mammae* berdasarkan data rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi determinan (usia, obesitas, stress, riwayat penyakit payudara lain, dan riwayat kanker payudara pada keluarga) berdasarkan data rekam medis rawat inap di RS Baladhika Husada Jember.
- b. Menganalisis pengaruh usia terhadap kejadian *carcinoma mammae* berdasarkan data rekam medis rawat inap di RS Baladhika Husada Jember.
- c. Menganalisis pengaruh obesitas terhadap kejadian *carcinoma mammae* berdasarkan data rekam medis rawat inap di RS Baladhika Husada Jember.

- d. Menganalisis pengaruh stress terhadap kejadian *carcinoma mammae* berdasarkan data rekam medis rawat inap di RS Baladhika Husada Jember.
- e. Menganalisis pengaruh riwayat penyakit payudara lain terhadap kejadian *carcinoma mammae* berdasarkan data rekam medis rawat inap di RS Baladhika Husada Jember.
- f. Menganalisis pengaruh riwayat kanker payudara pada keluarga terhadap kejadian *carcinoma mammae* berdasarkan data rekam medis rawat inap di RS Baladhika Husada Jember.
- g. Menganalisis pengaruh determinan (usia, obesitas, stress, riwayat penyakit payudara lain, dan riwayat kanker payudara pada keluarga) terhadap kejadian *carcinoma mammae* berdasarkan data rekam medis rawat inap di RS Baladhika Husada Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai faktor determinan kanker payudara agar dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengendalikan serta menangani kanker payudara sehingga dapat menekan angka kejadian dan angka kematian di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

1.4.2 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan bahan referensi dan bahan pustaka bagi kampus Politeknik Negeri Jember sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk mahasiswa jurusan kesehatan.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor determinan penyakit kanker payudara.

c. **Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor risiko kanker payudara serta sebagai acuan dan referensi untuk menunjang penelitian selanjutnya.